

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Islam adalah agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah, bahkan maju mundurnya umat Islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya. Agama Islam awalnya disampaikan secara sembunyi-sembunyi Nabi Muhammad SAW mencontohkan dakwah kepada umatnya dengan berbagai cara melalui lisan, tulisan dan perbuatan. Dimulai dari istrinya, keluarganya dan teman-teman karibnya hingga raja-raja yang berkuasa pada saat itu di Mekkah kemudian mengalami proses perubahan secara bertahap dan menjadi terbuka.

Dalam perkembangan selanjutnya, Islam kemudian sampai ke berbagai daerah, termasuk ke Indonesia. Dari segi bahasa sendiri “*Da’wah*” berarti: panggilan, ajakan atau seruan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut *mashdar*. Sedangkan bentuk kata kerja (fi’il) nya adalah berarti: memanggil, menyeru atau mengajak (*Da’a, Yad’u, Da’watan*).¹ Secara umum, pengertian menurut istilah adalah Dakwah yaitu memberikan dan menyampaikan informasi tentang Islam yang benar, menyeru dan mengajak kembali kepada jalan yang benar serta memberi peringatan pada manusia untuk melaksanakan amar ma’ruf nahi mungkar, dalam rangka mencapai tujuan hidup bahagia dunia dan akhirat. Perintah dakwah sendiri juga tersurat terdapat dalam petikan surat An-Nahl 125:

¹ Ahmad Warson Munawir. (1997). *Kamus al-Munawir*. Surabaya: Pustaka Progresif. Hal . 406-407.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدَلْهُمْ بِآيَاتِي
هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan berdebatlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”²

Dapat dipahami bahwa dakwah adalah kerja nyata seorang muslim yang diatur dalam sebuah sistem keislaman dengan bertujuan melahirkan kepribadian yang siap ditata dan diatur berdasarkan kehendak Allah. Puncaknya, dakwah merupakan proses pengajaran manusia untuk meninggalkan sistem kejahiliahan menuju sistem yang diridhoi Allah SWT.

Seiring waktu yang berjalan, dakwah Islam dihadapkan pada realitas sosio-kultural dan perubahan sosial yang menjadi tantangan baru. Perluasan medan dakwah yang menyebar di seluruh negeri tentunya akan bersentuhan dengan realitas sosio kultur dan perubahan sosial. Dakwah dapat dilakukan dengan beragam media baik lisan maupun *bil hal* ditambah dengan perkembangan era teknologi saat ini dakwah melalui teknologi menjadi salah satu pilihan alternatif dalam menyampaikan dakwah dikarenakan *da'I* tidak harus menyampaikan informasi atau pesan dakwah secara langsung kepada *mad'u* salah satu media yang populer pada saat ini adalah *Youtube*.

Youtube merupakan *Content Share*, yaitu sebuah situs atau media yang memberikan layanan berbagi konten dengan sesama pengguna dalam berbagai bentuk format video , gambar, hingga teks.³ Maraknya penggunaan *Youtube* di masyarakat pada saat ini membuat mereka lebih mudah melakukan kegiatan tanpa harus berbicara langsung di

² Qs: An-Nahl: 125. Penerjemah/ penafsir Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia.

³ Kaplan, A M., Michael H. (2010). *Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social Media*. Business Horizons, X, 56-88.

depan public, seperti public speaking pada umumnya. Masyarakat bukan hanya sebagai penonton namun juga bisa mengisi konten di media sosial tersebut.

Menurut salah satu media pemberitaan nasional Indonesia, *Youtube* menempati posisi pertama dengan persentase 43% persen sebagai media sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia.⁴ Dikarenakan fitur yang dimiliki oleh *Youtube* itu sendiri salah satunya yaitu *Youtube* merupakan media sosial yang berbasis audio visual dan juga lebih memiliki durasi yang lebih lama dibanding media sosial lainnya. Fenomena ini dimanfaatkan sebagian orang untuk mendapatkan lapangan kerja, berbisnis, bahkan berdakwah.

Salah satu tokoh agama yang aktif berdakwah menggunakan media sosial *Youtube* adalah ustad Felix Siauw. ustadz Felix merupakan ustadz lintas etnis karena beliau adalah keturunan etnis Tionghoa-Indonesia, ia menjadi seorang mualaf sejak semenjak masa kuliah dan bertemu dengan seorang aktivis gerakan Islam. Selain menjadi seorang aktivis ustadz Felix juga terkenal dengan ustadz yang gaul terhadap anak muda, melalui tulisan-tulisannya ustadz Felix menerbitkan beberapa buku yang bernuansa Islam dan lekat dengan kehidupan anak muda. Dengan bahasa yang sangat mudah dimengerti oleh semua kalangan, gaya bahasa yang digunakan cenderung gaya bahasa anak jaman sekarang serta tampilan buku dibuat menarik dan menggemaskan karena terdapat gambar-gambar karikatur yang lucu. Salah satu karya ustadz Felix yang banyak digemari anak muda adalah “Udah Putusin Aja”.⁵ Buku ini berisi tentang nasihat untuk para remaja untuk tidak menjalin hubungan (pacaran) jika memang belum saatnya membutuhkan pasangan hidup. Banyak yang diceritakan dalam buku ini seperti

⁴<https://tekno.kompas.com/read/2018/03/01/10340027/riset-ungkap-pola-pemakaian-medsos-orang-indonesia> diakses pada 22 Maret 2019.

⁵ <https://www.goodreads.com/book/show/17375790-udah-putusin-aja> diakses pada 25 Mei 2019.

banyaknya akibat negative jika berpacaran. Buku ini sangat sarat akan nasihat islami yang cocok untuk para remaja sekarang ini.

Tidak ada hanya urusan agama beliau juga aktif dalam dunia politik salah satu postingan video beliau yang berjudul “Politik Kepentingan dan Koalisi Kepentingan”⁶ beliau menyampaikan pendapatnya tentang berbagai kepentingan peristiwa-peristiwa politik menuju pemilihan umum 2019.

Ustadz Felix juga memiliki pengetahuan yang luas seperti pada saat beliau menghadiri *Indonesia Lawyers Club* di Tvone dengan tema 212: Perlukah Reuni?⁷. Beliau membantah pernyataan Abu Janda mengenai bendera merah putih yang berada dibawah bendera HTI pada saat reuni akbar 212 di Monumen Nasional. Bukan hanya sekedar membantah beliau juga menyampaikan melalui fakta yang sedang terjadi dan juga menggunakan hadist sebagai penguatnya. Video tersebut sempat viral di internet dan hingga kini video tersebut telah ditonton mencapai 14.353.732x.

Karakter beliau yang terkesan tegas dalam menyampaikan pendapat-pendapatnya selama berdakwah, tidak jarang ada yang menimbulkan kontroversi. Seperti pada saat beliau berdakwah Pengajian Remaja di Masjid Raya Al-Falah, Sragen. Pernyataan beliau mengenai paham khilafah membuat pengajian itu dibubarkan oleh sekelompok orang yang mengatasnamakan Forum Laskar Santri Sukowati (FLLS).⁸

Dengan wawasan yang luas tidak jarang pula beliau berdiskusi bersama orang-orang terdekatnya, contohnya pada salah satu video ustadz Felix yang diupload melalui akun youtube pribadinya, dengan judul “Belajar Toleransi Di Hari Natal Sama Papi”⁹. Melalui video tersebut beliau berdiskusi dengan ayahnya yang merupakan non-muslim mengenai

⁶ <https://www.youtube.com/watch?v=3KRvdOKjo3A> diakses pada 25 Mei 2019.

⁷ <https://www.youtube.com/watch?v=sOIY2eKKJ8w> diakses pada 22 Maret 2019.

⁸ <https://www.panjimas.com/news/2017/07/14/empat-kali-kajian-ustadz-felix-siauw-dibubarkan-kali-ini-di-sragen/> diakses pada 22 Maret 2019.

⁹ Ibid.

toleransi, walaupun berbeda keyakinan beliau tetap menghormati ayahnya. Video tersebut juga diselipi oleh humor yang membuat pesan dakwah tersampaikan dengan baik kepada mad'u terutama anak muda dan tidak terkesan monoton. Tidak heran beliau memiliki pengikut di Instagram sebanyak 3.5juta¹⁰ dan 323.252 subscriber di *Youtube*¹¹ yang sewaktu-waktu dapat berubah.

Dengan berbagai track record yang dimiliki oleh Ustadz Felix tentu saja ustadz Felix memiliki daya tarik tersendiri dan semua itu tidak akan terjadi jika beliau tidak memiliki ilmu berbicara atau retorika yang baik. Dalam ilmu beretorika membutuhkan teori retorika yang menjadikan retorika sebagai alat persuasi pendengarnya, membujuk pendengarnya dengan mempertimbangkan pendengar melalui latar belakangnya. Agar pembicara dapat menyusun ceramah sedemikian rupa sehingga pendengar memberikan respon dan out put sesuai dengan yang diinginkan oleh pembicara.

Dengan memusatkan titik bahas penelitian kepada retorika agar ceramah yang disampaikan dapat dipercaya dan lebih persuasive maka menurut bapak retorika Aristoteles pembicara perlu mempertimbangkan tiga bukti retorik yaitu *Ethos* (Kredibilitas), *Pathos* (Emosi), *Logos* (logis).

Berdasarkan pertimbangan di atas dan alasan yang telah diuraikan di atas peneliti tertarik untuk mengetahui ceramah ustadz Felix ditinjau dari retorika Aristoteles.

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka penulis membatasi penelitian pada konteks retorika dakwah yang dilakukan oleh ustadz Felix Siauw di Youtube dengan rumusan masalah yaitu bagaimanakah retorika dakwah ustadz Felix Siauw melalui *Youtube* ditinjau dari retorika Aristoteles?

¹⁰<https://www.instagram.com/felixsiauw/?hl=id> diakses pada 22 Maret 2019.

¹¹Ibid..

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan retorika dakwah Ustadz Felix Siauw melalui *Youtube* ditinjau dari retorika Aristoteles,

- a) Bagaimana retorika Ustadz Felix Siauw ditinjau dari *Ethos*?
- b) Bagaimana retorika Ustadz Felix Siauw ditinjau dari *Pathos*?
- c) Bagaimana retorika Ustadz Felix Siauw ditinjau dari *Logos*?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi pendakwah, bagaimana cara berdakwah yang tepat dan cara mengemas pesan yang menarik terutama bagi da'I-da'I yang sarannya adalah generasi milenial.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan bagi da'i-da'I untuk menyampaikan dakwahnya secara praktis dan mudah dipahami, agar dakwahnya dapat diterima oleh mad'u.